BAB III
TINJAUAN RUMAH PRODUKSI
STUDIO 47

3.1 Profil Perusahaan

Perusahaan Rumah Produksi "**Studio 47**", merupakan Suatu perusahaan keluarga yang berkedudukan di Jalan Siliwangi Komplek SMPN 2 no. 47 Cianjur, tlp 0263261811 / 0811207947. Rumah Produksi Studio 47 dipimpin oleh Arman Furqan,BM.,BA IV.

Perusahaan ini berdiri tahun 2002 berbentuk CV yang bergerak dibidang studio rekaman dan video shooting. Rumah produksi ini terbentuk untuk menghimpun para karyawan yang sifatnya kebersamaan dan bertaraf nasional. Profesi karyawan disini adalah seorang yang memiliki kemampuan berkarya dibidang artistic, teknis, dan atau manajerial dalam menciptakan produksi yang akan menjadikannya kemampuan sebagai nara sumber penghasilannya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, selain mengkonsumsi karya-karya asing yang sebagian besar bertolak belakang dengan bangsa kita. Dengan adanya rumah produksi ini sangat menunjang ide para kreator bangsa yang begitu gigih dalam menciptakan suatu karya, dan dapat berperan sebagai memacu kreator-kreator untuk dapat menghasilkan karya-karya yang monumental.

3.2 Sejarah Singkat Perusahaan

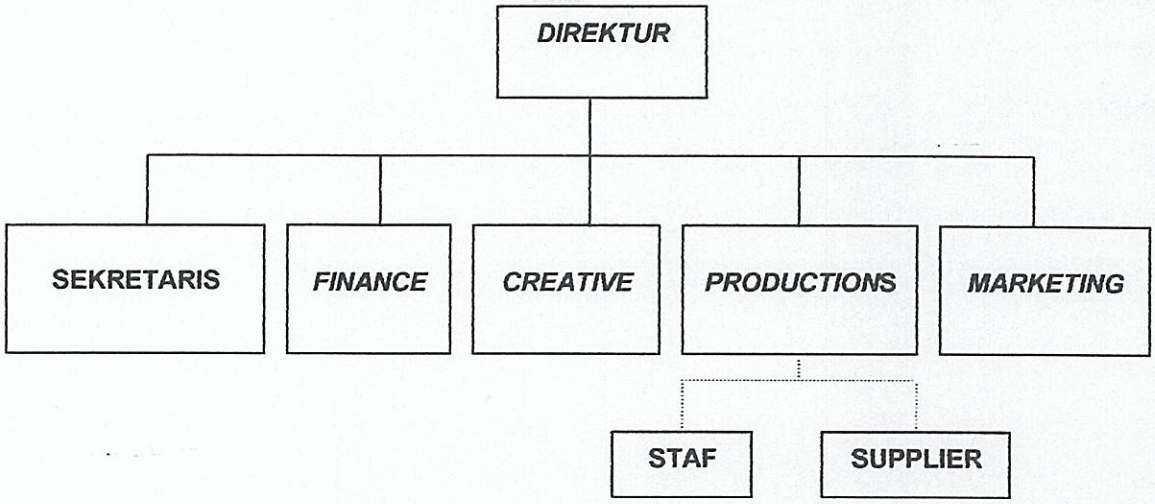
Berawal dari kegemaran dalam bermain musik dan kemudian mendirikan sebuah studio rental pada tahun 1995, pada tahun 1999 Arman Furqan selaku pemilik melanjutkan pendidikan keluar negeri hingga mendapatkan gelar BM dari Melbourne Universiti dan BA dari Sound Audio Enggenering Institute pada akhir tahun 2001 kembali ke Indonesia beliau mengembangkan usahanya menjadi studio rekaman.

Banyaknya peminat yang membuat demo di studio tersebut, hingga studio tersebut banyak tawaran dari kliennya untuk dibuatkan video klip dan sampul kaset/CD. Arman Furqan selaku pemilik perusahaan menganggap bahwa ini merupakan bisnis yang bisa menguntungkan bagi usahanya ini. Ia pun merekrut teman-temannya yang mempunyai keahlian dibidangnya. Perusahaan ini didirikan atas dasar persamaan Visi, Inisiatif dan Tujuan. Akhirnya timbul suatu gagasan untuk mendirikan sebuah Rumah Produksi pada tahun 2002.

Nama Studio 47 diambil dari 47 yang merupakan no rumah pemilik perusahaan yaitu di jalan Siliwangi Komplek SMPN 2 no.47 Cianjur. Nama Studio sendiri awalnya merupakan studio musik milik sendiri. Kemudian dengan seiringnya waktu studio tersebut dijadikan tempat usaha oleh pemiliknya sebagai wadah yang menampung kreatifitas yang diharapkan menjadi inovasi terbaru yang terus berkembang, sehingga tercipta ide-ide baru yang nantinya dapat diaplikasikan pada media-media yang belum pernah terpikirkan.

3.3 Struktur Organisasi

Secara garis besarnya struktur organisasi tersebut, adalah sebagai berikut :



Bagian Perusahaan Studio 47

1. **Direktur (Arman Furqan,MB.,BA)**, merupakan Puncak Pimpinan teratas yang membawahi berbagai bagian dan staf.

2. **Sekretaris (Devani P)**, adalah orang yang bertugas memanagerial segala sesuatu yang berhubungan dengan pencatatan seperti surat-menyurat dan lain sebagainya.

3. **Finance (Dena S, SE)**, adalah person yang bertanggung jawab atas segala masalah pemasukan dan pengeluaran dana perusahaan yang bertugas untuk memanagerial hal-hal yang berhubungan dengan keuangan.

4. **Creative (Fajar D.N)**, adalah person bertanggung jawab mengawasi jalannya seluruh aktivitas perusahaan dibidang creative.

5. **Marketing (Noor Citra Maya, SE)**, bertanggung jawab atas seluruh promotions plan Studio 47 dan aktivitas marketing perusahaan.

3.3.1 Metode Skema dan Program Kerja

Disetiap perusahaan pasti terdapat metode dan jam kerja seperti halnya di Studio 47 ini jam kerja ditentukan seperti berikut :

Jam Masuk	Istirahat	Jam Keluar
09:00 pagi	12 : 00 (1 jam)	16 : 00 sore

Tahapan Proyek yang dilkukan di Studio 47, yang mana dalam Pembuatan Film dibagi atas tiga tahapan produksi, yaitu:

1. Tahap Praproduksi, yaitu mempersiapkan tema, konsep, sasaran, riset, sinopsis, hingga ke daftar gambar yang diperlukan;
2. Tahap Produksi, yaitu proses pengambilan gambar, minimal gambar-gambar yang dibutuhkan;
3. Tahap Pasca Produksi, yaitu *proses editing* (penyusunan gambar dan pengelolaan suara).

Klien yang datang untuk suatu pembuatan film/klip terima di front office kemudian selanjutnya berkosultasi ke bagian pra produksi yang mana pada bagian ini dibicarakan tentang konsep, ide cerita dari pihak pemesan dan yang terpenting dalam pengadaan cerita harus berjalan berkesinambungan sesuai dengan program induk. Selain penulisan kegiatan scenario dan revisi seluruh perencanaan produksi dan yang dikerjakan oleh pihak perusahaan meliputi semua aktivitas pra produksi, dari mulai perancangan produk, perancangan proses produksi dan penyusunan pembiayaan/budget, pelaksanaan pembuatan, dan sampai siap untuk dilksanakan, revisi neraca (jika diperlukan) dan itu merupakan pekerjaan yang baku, setelah semua siap untuk dilaksanakan baru masuk pada bagian produksi.

Pada bagian produksi ini mulailah pembuatan film / klip di buat atas dasar perancangan produk, proses perancangan produksi, penjadwalan, disusunnya budget dan sampai pelaksanaan pembuatan, setelah tahapan ini selesai baru masuk ketahapan terakhir yaitu pada tahapan pasca produksi.

Pada bagian pasca produksi yang dilakukan adalah mengolah hasil produksi film/klip tersebut yang dilakukan oleh editor yang bekerja berdasarkan storyboard , yang kemudian pengeditan dipresentasikan kepada sutradara dan klien mlakukan diskusi untuk mendapatkan versi terbaik dari film yang telah dibuat, revisi versi tersebut harus sesuai dengan arahan dari kesepakatan kedua belah pihak.

3.4 Jenis Pekerjaan Yang Diterima

Rumah Produksi (*Production House*) Studio 47 pada saat ini membuat suatu bentuk usaha kreatif lain, seperti halnya :

- *Company Profile,*
- Pembuatan Sampul Kaset/CD,
- Studio Rekaman,
- Video Klip,
- Jasa Kreatif yang berhubungan dengan film TV (Audio Visual).

Bidang tesebut merupakan suatu bentuk kegiatan yang dillakukan Rumah produksi untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan tersebut merupakan permintaan klien yang meminta sesuatu karya untuk satu tujuan yang dimiliki oleh klien yang bersangkutan.